

Usulan pengembangan sistem informasi manajemen persediaan (Studi kasus PT. P) = Proposed development of inventory management information system (Study case PT. P).

Dwi Prasetyo Budi Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518749&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi Persediaan pada Perusahaan Dagang. Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan bisnis dan ketersediaannya tidak dapat dihindari. Dengan adanya persediaan, maka perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu. Pengendalian sistem persediaan dengan tepat akan memudahkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dan menjaga kelancaran siklus operasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Framework for the Application of System Thinking (FAST) dan Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Services (PIECES). Penyediaan informasi data khususnya antara cabang serta kantor pusat dan gudang tidak dapat dilakukan secara cepat, tepat (real-time) dan efisien karena sistem penulisan produk dan pemasukan data produk masih dilakukan secara manual ke sistem. Kondisi ini berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang baik, dan jumlah karyawan yang relatif tinggi. Hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan adalah PT P dapat mengintegrasikan kegiatan pelaporan persediaan yang berada pada Divisi Pengadaan, Divisi Distribusi dan Divisi Keuangan & Anggaran dengan seluruh cabang yaitu dengan cara memakai perancangan sistem baru berbasis database supaya pengelolaan persediaan antar cabang saling update satu sama lain. Selain itu diharapkan perancangan yang baru ini dapat diketahui data-data yang diperlukan mengenai pembelian persediaan, perpindahan persediaan, data supplier, kadaluarsa persediaan, tanggal penyimpanan, ketersediaan persediaan, kondisi kelayakan, hingga tanggal pengiriman dan tujuan pengiriman yang semuanya akan disimpan pada database induk persediaan, dengan pengelolaan database yang baik akan didapatkan hasil report yang diinginkan. kemudian dikarenakan sistem ini sudah terintegrasi maka data yang diperlukan oleh kantor pusat tidak perlu dimasukkan ulang secara manual lagi seperti yang dilakukan oleh kantor cabang selama ini.

.....The purpose of this research is to develop inventory information system in Trading Company. Inventory is one of the important factors in business activities and availability is inevitable. With the availability, the company can meet customer demand in a timely manner. Proper control of the inventory system will make it easier for the company to carry out operational activities and maintain the smooth operation cycle of the company. This research uses Framework for the Application of System Thinking (FAST) and Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Services (PIECES) methods. The provision of data information, especially between branches and head offices and warehouses, cannot be done quickly, precisely (real-time) and efficiently because the product writing system and product data entry are still done manually to the system. This condition has an impact on poor decision making, and a relatively high number of employees. The result of analysis and design of Inventory Management Information System is that PT P can integrate inventory reporting activities located in the procurement division, distribution division and finance & budget division with all branches by using the design of a new database-based system so that inventory management between branches is updated with each other. In addition, it is expected that the new design can be known the necessary data on inventory purchases, inventory transfer, supplier data, inventory

expiration, storage date, inventory availability, eligibility conditions, up to the delivery date and delivery destination which will all be stored in the inventory parent database, with good database management will be obtained the desired report results. then because this system has been integrated, the data required by the head office does not need to be manually re-entered again as done by the branch office so far.